

## BAB IV

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara garis besar dapat disimpulkan:

1. Keterlaksanaan aktifitas siswa di kelas yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif Biasa mengalami peningkatan di setiap pertemuan, meskipun persentase rata-rata keterlaksanaan aktifitas siswa pada pertemuan pertama dan kedua tergolong cukup dan pada pertemuan ketiga tergolong baik. Begitupun persentase rata-rata keterlaksanaan aktifitas guru di kelas yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif Biasa juga mengalami peningkatan di setiap pertemuannya, dengan urutan kriteria pada pertemuan pertama dan kedua termasuk cukup dan baik pada pertemuan ketiga. Persentase rata-rata keterlaksanaan aktifitas siswa di kelas yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Round Table* juga tidak jauh berbeda, rata-rata persentase keterlaksanaan siswa mengalami peningkatan di setiap pertemuannya. Dengan kriteria keterlaksanaan pada pertemuan pertama dan kedua termasuk cukup dan pertemuan ketiga termasuk baik. Sedangkan untuk persentase rata-rata keterlaksanaan aktifitas guru di kelas yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Round Table* dari pertama sampai ketiga juga mengalami peningkatan. Dengan keterlaksanaan aktifitas guru di kelas yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Round Table* berkriteria cukup di pertemuan pertama dan baik di pertemuan kedua dan pertemuan ketiga.

2. Adapun peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa menggunakan model Konvensional, model Kooperatif Biasa, dan model kooperatif tipe *Round Table*.
- a. Skor rata-rata kemampuan komunikasi matematik siswa di kelas VII-I sebelum diberi perlakuan perlakuan dengan model pembelajaran Konvensional adalah 6,36. Dan setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran Konvensional, skor rata-rata kemampuan komunikasi matematik siswa meningkat menjadi 23,58. Adapun rata-rata peningkatan skor siswa (gain ternormalisasi) di kelas model Konvensional ini mencapai 0,51 dengan kategori peningkatan sedang.
  - b. Skor rata-rata kemampuan komunikasi matematik siswa di kelas VII-J sebelum diberi perlakuan perlakuan dengan model pembelajaran Kooperatif Biasa adalah 6,59. Adapun skor rata-rata kemampuan komunikasi matematik siswa setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran Kooperatif Biasa meningkat menjadi 24,59. Adapun rata-rata gain ternormalisasi di kelas model Kooperatif Biasa ini mencapai 0,55 dengan kategori peningkatan sedang.
  - c. Skor rata-rata kemampuan komunikasi matematik siswa di kelas VII-G sebelum diberi perlakuan perlakuan dengan model pembelajaran *Kooperatif tipe Round Table* adalah 7,36. Dan setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Kooperatif tipe Round Table*, skor rata-rata kemampuan komunikasi matematik siswa meningkat menjadi 27,45. Adapun rata-rata peningkatan skor siswa (gain ternormalisasi) di kelas

model *Kooperatif tipe Round Table* ini mencapai 0,62 dengan kategori peningkatan sedang.

3. Berdasarkan uji ANOVA satu jalur yang dilakukan terhadap skor *posttest* dari ketiga sampel, diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan pencapaian kemampuan komunikasi matematik siswa antara yang menggunakan model Konvensional, model Kooperatif Biasa, dan model kooperatif tipe *Round Table*. Untuk lebih jelasnya, tidak terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematik siswa antara yang menggunakan model Kooperatif Biasa dengan model Konvensional, terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematik siswa antara yang menggunakan model kooperatif tipe *Round Table* dengan model Konvensional, dan tidak terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematik siswa antara yang menggunakan model Kooperatif Biasa dengan model kooperatif tipe *Round Table*. Dengan model kooperatif tipe *Round Table* lebih baik jika dibandingkan dengan kedua model lainnya. Dengan demikian, pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Round Table* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa.
4. Sikap siswa terhadap pembelajaran matematika, baik yang menggunakan model Kooperatif Biasa maupun kooperatif tipe *Round Table* memberikan respon yang positif. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis skala sikap siswa terhadap model pembelajaran Kooperatif Biasa mencapai skor 3,19, dan untuk model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* mencapai 3.06. Hal ini merupakan suatu potensi dan kesempatan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan disenangi siswa.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dan komunikatif dalam mengemukakan ide-idenya sehingga diharapkan bisa meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa. Selain itu, membuat siswa senang dengan pelajaran matematika.
2. Berdasarkan hasil temuan, untuk para peneliti selanjutnya, jika akan melakukan penelitian yang serupa, hendaknya lebih mempersiapkan lagi siswa untuk mempelajari materi pelajaran di rumah dan lebih merancang lagi pada saat pembagian kelompok, agar pada saat penelitian, tidak banyak waktu yang terbuang dengan menjelaskan materi dan membagi kelompok.
3. Pada penelitian ini aspek yang diukur adalah kemampuan komunikasi matematik siswa, oleh karena itu disarankan kepada para peneliti selanjutnya agar aspek yang belum terukur seperti kemampuan pemecahan masalah, penalaran matematika, koneksi matematika atau gabungan dari kemampuan-kemampuan tersebut bisa menjadi bahan untuk dijadikan penelitian.
4. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan apabila akan melakukan penelitian dengan model pembelajaran yang sama, hendaknya peneliti memodifikasi model pembelajaran dengan hal-hal yang bisa membuat siswa lebih termotivasi dalam proses pembelajaran, seperti pembubuhan *game* di waktu presentasi atau dalam pengerjaan LKS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous. (2009). *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Barkley, E. E., Cross, P. K., & Major, C. H. (2012). *Collaborative Learning Techniques*. Bandung: Nusa Media.
- Hidayat, F. (2013). *Penerapan Model Connected Mathematics Task (CMT) untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada Pokok Bahasan Kubus dan Balok*. Skripsi. UIN Bandung: Tidak Dipublikasikan.
- Huda, M. (2011). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. (2009). *Cooperaiive Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Izzati, N., & Suryadi, D. (2010). *Komunikasi Matematik dan Pendidikan Matematika Realistik. Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika (p. 9)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jihad, A. (2006). *Pengembangan Kurikulum Matematika*. Yogyakarta: Sakti Daya Yogyakarta.
- Johnson, D. W., Johnson, R. T., & Holube, E. J. (2012). *Colaborative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Juariah. (2008). *Meningkatkan Kemampuan Penalaran dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Matematika*. Tesis. UPI Bandung: Tidak Dipublikasikan.
- Kanasha. (2012). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Pemecahan Masalah Definisi, Desain, Formulasi dan Komunikasi (DDFK) Berbantu Geogebra Terhadap Peningkatan Tahap Berpikir Geometri Van Hiele Siswa*. Skripsi UIN Bandung: Tidak dipublikasikan.
- Lie, A. (2008). *Cooperative Learning*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Manfaat, B. (2010). *Membumikan Matematika dari Kampus ke Kampung*. Jakarta Selatan: PT. Buku Kita.
- NCTM. (2000). *Principles and Standards for School Mathematics*. Virginia: NCTM Inc.

- Qahar, A. (2011). *Building the Nation Character through Humanistic. The Fourth National Conference on Mathematics Education 2011 (p. 12)*. Yogyakarta: Yogyakarta State University.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Kencana
- Slavin, R. E. (2005). *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Solihat, R. A. (2013). *Penerapan Model Kooperatif Tipe Round Table Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. Skripsi UIN Bandung: Tidak Dipublikasikan.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarmo, U. (2012). *Bahan Belajar Matakuliah Proses Berpikir Matematik Program S2 Pendidikan Matematika STKIP Siliwangi 2012*. Bahan Ajar STKIP Siliwangi Bandung: Tidak dipublikasikan.
- Suprijono, A. (2010). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susilawati, W. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Matematika*. Bandung: CV. Insan Mandiri.
- Umar, W. (2012, February). *Membangun Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Pembelajaran Matematika*. Infinity, p. 9.
- Wulansari, W. R. (2013). *Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran PACE*. Bandung: Tidak Diterbitkan.